

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Tinjauan Pustaka	10
1.4.1 Ruang Publik dan Jalur Pedestrian	10
1.4.2 Makna Sosial Jalur Pedestrian	11
1.4.3 Pengalaman Pengguna dalam Ruang dan Interpretative Phenomenological Analysis	14
1.4.4 Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Walkability	15
1.4.5 Ketimpangan Spasial dan Keadilan Ruang.....	16
1.5 Keaslian Penelitian.....	18
1.5 Kerangka Teori.....	24
1.5.1 Diskusi Teori.....	24
1.5.2 Operasionalisasi Teori	27
1.6 Kerangka Berpikir	32
BAB II METODE PENELITIAN.....	33
2.1 Jenis Penelitian	33
2.2 Lokasi Penelitian	33
2.2.1 Kawasan Pinggiran Perkotaan Jakarta	33
2.2.2 Batasan Penelitian.....	35
2.3 Unit Analisis dan Partisipan	36
2.4 Teknik Pengumpulan Data	38
2.6 Teknik Analisis Data.....	41



2.7 Kualitas Data	43
2.8 Etika Penelitian	45
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN PROFIL PARTISIPAN	47
3.1 Gambaran Kawasan Jalur Pedestrian Koridor Jalan Raya Bogor	47
3.1.1 Kondisi Fisik Jalur Pedestrian	48
3.1.2 Dinamika Sosial dan Aktivitas Jalur Pedestrian	51
3.2 Profil Partisipan	52
3.2.1 Kelompok Pejalan Kaki	54
3.2.2 Kelompok Pedagang Kaki Lima (PKL).....	55
BAB IV PEMAKNAAN JALUR PEDESTRIAN DI KAWASAN PINGGIRAN Jakarta	56
4.1 Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Utama Pejalan Kaki	56
4.1.1 Pemaknaan Normatif Jalur pedestrian sebagai Ruang Pedestrian	57
4.1.2 Kenyamanan sebagai Dimensi Pemaknaan Jalur pedestrian yang Layak untuk Berjalan	58
4.1.3 Hak dan Prioritas Jalur pedestrian sebagai Ruang yang Memenangkan Pejalan Kaki	59
4.1.4 Kondisi Fisik sebagai Tanda Infrastruktur yang Berbicara tentang Prioritas	60
4.1.5 Dinamika Temporal: Jalur pedestrian yang Berubah Makna Seiring Waktu	61
4.2 Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Bersama dan Interaksi Sosial	63
4.2.1 Jalur pedestrian sebagai Ruang Sosial dan Komunal.....	63
4.2.2 Keramaian sebagai Penanda Vitalitas Ruang Publik	65
4.2.3 Jalur pedestrian sebagai Penanda Identitas Sosial Kawasan.....	66
4.2.4 Solidaritas dan Norma Sosial Informal di Ruang Jalur pedestrian	67
4.2.5 Jalur pedestrian sebagai Ruang Ekspresi Budaya Urban Pinggiran	68
4.3 Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Konflik dan Kontestasi.....	69
4.3.1 Kontestasi Fungsi dan Kepemilikan Jalur pedestrian	70
4.3.2 Konflik Ruang sebagai Akibat Ketidakjelasan Tata Aturan	71
4.3.3 Pelanggaran Batas Ruang sebagai Bentuk Kontestasi	72
4.3.4 Kontestasi Ruang sebagai Arena Relasi Kuasa Informal.....	72
4.3.5 Penertiban sebagai Solusi Semu dalam Kontestasi Ruang	73
4.4 Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Ketimpangan	74
4.4.1 Pedestrian sebagai Subjek yang Termarginalkan dalam Ruang Jalur pedestrian	76
4.4.2 Ketimpangan Akses Ruang dan Ancaman Keselamatan Pedestrian.....	77
4.4.3 Ketimpangan Infrastruktur sebagai Cerminan Marginalisasi Pedestrian.....	78
4.4.4 Eksklusi Kelompok Rentan dalam Ruang Pedestrian.....	79
4.4.5 Ketimpangan Ruang Jalur pedestrian sebagai Refleksi Ketimpangan Tata Kelola Kota	80
4.5 Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Ekonomi Informal	81
4.5.1 Jalur pedestrian sebagai Ruang Ekonomi Informal yang Sah Secara Sosial	83



4.5.2 Jalur pedestrian sebagai Ruang Adaptasi Ekonomi Pasca Krisis	83
4.5.3 Jalur pedestrian sebagai Ruang Ekosistem Ekonomi Informal Kawasan	84
4.5.4 Keramaian sebagai Modal Ekonomi dalam Ruang Jalur pedestrian.....	85
4.5.5 Negosiasi sebagai Pola Relasi dalam Pengelolaan Ruang Ekonomi Informal	85
4.6 Diskusi Temuan.....	86
4.7 Kesimpulan	90
BAB V PENGALAMAN PENGGUNA DALAM MENGAkses DAN MENGHIDUPI RUANG	92
5.1 Pengalaman Menggunakan Jalur pedestrian sebagai Ruang Pejalan Kaki.....	92
5.1.1 Kenyamanan dan Kualitas Ruang Pedestrian	93
5.1.2 Ritme Berjalan dan Penyesuaian Tubuh.....	95
5.1.3 Perbedaan Pengalaman Berdasarkan Waktu.....	96
5.2 Pengalaman Menghadapi Jalur pedestrian yang Dipakai untuk Berjualan	98
5.2.1 pergeseran fungsi jalur pedestrian menjadi ruang ekonomi informal.....	99
5.2.2 Ambivalensi terhadap keberadaan pedagang informal	101
5.2.3 Negosiasi Ruang Antara Pedestrian dan Pedagang.....	102
5.3 Pengalaman Menghadapi Jalur pedestrian yang Diinvasi Kendaraan.....	103
5.3.1 Dominasi Kendaraan Dalam Ruang Pedestrian	104
5.3.2 Ancaman Keselamatan Pedestrian	106
5.3.3 Hilangnya Rasa Aman Berjalan.....	107
5.4 Pengalaman Menghadapi Hambatan di Jalur Pedestrian	108
5.4.1 Keterbatasan Fisik dan Kualitas Infrastruktur Jalur pedestrian	110
5.4.2 Hambatan Mobilitas Akibat Kondisi Ruang.....	112
5.4.3 Strategi menghadapi hambatan akses	114
5.5 Pengalaman Ketidakadilan dalam Mengakses Ruang Pedestrian	117
5.5.1 Pedestrian Sebagai Pihak Dirugikan.....	118
5.5.2 Keteraturan Ruang dan Lemahnya Pengawasan.....	119
5.5.3 Keadilan dan Kompromi Penggunaan Ruang.....	120
5.5.4 Harapan atas Keadilan Ruang	121
5.6 Diskusi Temuan.....	122
5.7 Kesimpulan	125
BAB VI PENUTUP	127
6.1 Kesimpulan	127
6.2 Keterbatasan Penelitian	128
6.3 Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target Pembangunan Infrastruktur Pedestrian Tahun 2023-2027	2
Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian.....	20
Tabel 1. 3 Operasionalisasi Teori Produksi Ruang	28
Tabel 1. 4 Operasionalisasi Teori Keadilan Spasial	29
Tabel 1. 5 Integrasi Dialektika Teori dan Fenomena Empiris.....	30
Tabel 2. 1 Daftar Partisipan Penelitian	36
Tabel 2. 2 Tahapan Analisis Data dengan Pendekatan IPA	41
Tabel 2. 4 Rencana Jadwal Penelitian (tentatif).....	144
Tabel 3. 1 Data Demografis Partisipan	53
Tabel 4. 1 Tema Induk Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Utama Pejalan Kaki	57
Tabel 4. 2 Tema Induk Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Bersama dan Interaksi Sosial	63
Tabel 4. 3 Tema Induk Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Konflik dan Kontestasi	70
Tabel 4. 4 Tema Induk Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Ketimpangan	76
Tabel 4. 5 Tema Induk Makna Jalur Pedestrian sebagai Ruang Ekonomi Informal.....	82
Tabel 5. 1 Tema Induk Pengalaman Menggunakan Jalur pedestrian sebagai Ruang Pejalan Kaki.....	93
Tabel 5. 2 Tema Induk Pengalaman Menghadapi Jalur pedestrian yang Dipakai untuk Berjualan	99
Tabel 5. 3 Tema Induk Pengalaman Menghadapi Jalur pedestrian yang Diinvasi Kendaraan	104
Tabel 5. 4 Tema Induk Pengalaman Menghadapi Hambatan di Jalur Pedestrian	109
Tabel 5. 5 Tema Induk Pengalaman Ketidakadilan dalam Mengakses Ruang Pedestrian.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Statistik Aktivitas Pejalan Kaki Saat Alami Kecelakaan Lalu Lintas (Tahun 2024)	2
Gambar 1. 2 Potret Jalur Pedestrian di Sepanjang Jl. Raya Bogor	5
Gambar 1. 4 Kerangka Berpikir Penelitian Makna Sosial Jalur Pedestrian	32
Gambar 3. 1 Ruas Jalan raya Bogor-Jakarta (Peta Lokasi Penelitian)	47
Gambar 3. 2 Kondisi jalur pedestrian Kramat Jati yang retak rusak (Dokumentasi Peneliti, 2026)	48
Gambar 3. 3 Kondisi Jalur Pedestrian Kramat Jati yang menyempit akibat utilitas (Dokumentasi Peneliti, 2026)	48
Gambar 3. 4 Jalur Pedestrian Pasar Rebo diokupasi gerobak PKL (Dokumentasi Peneliti, 2026)	49
Gambar 3. 5 Kondisi jalur pedestrian di Jl. Raya Bogor segmen Ciracas yang sudah tersedia tetapi lebarnya terbatas (Dokumentasi Peneliti, 2026)	50
Gambar 3. 6 Aktivitas pejalan kaki di Jalan Raya Bogor (Dokumentasi Peneliti, 2026)	51
Gambar 3. 7 potret pembeli yang memanfaatkan kehadiran PKL di jalur pedestrian	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	139
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian.....	142
Lampiran 3 Jadwal Penelitian.....	144
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	145
Lampiran 5 Penjelasan Mengikuti Penelitian	148
Lampiran 6 Tabel Analisa Data Transkrip Partisipan	150